

Nama : Refamei Kudadiri
Npm : 2413031014
Kelas : A
Mata kuliah : UAS AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

1. KOMBINASI BISNIS

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000.
Nilai wajar KNP = Rp240.000.000.

A. Menghitung Goodwill

- Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Beta

Akun	Nilai Wajar
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Jumlah Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

- Goodwill
$$\begin{aligned} \text{Goodwill} &= \text{Imbalan yang dialihkan} + \text{KNP} - \text{Nilai Wajar Aset Neto} \\ &= 960.000.000 + 240.000.000 - 1.070.000.000 \\ &= 130.000.000 \\ \text{Goodwill} &= \text{Rp } 130.000.000 \end{aligned}$$

B. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

- Selisih Nilai Wajar

Persediaan: $240.000.000 - 200.000.000 = 40.000.000$

Tanah: $420.000.000 - 300.000.000 = 120.000.000$

Peralatan: $560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$

Total Penyesuaian: $40.000.000 + 120.000.000 + 60.000.000 = 220.000.000$

Nilai buku aset neto: $100.000.000 + 200.000.000 + 300.000.000 + 500.000.000 - 250.000.000 = 850.000.000$

- Jurnal Eliminasi

No.	Nama Akun	Debit	Kredit
1.	Modal saham dan ekuitas PT Beta	850.000.000	-
2.	Persediaan	40.000.000	-
3.	Tanah	120.000.000	-
4.	Peralatan	60.000.000	-
5.	Goodwill	130.000.000	-
7.	Investasi pada PT Beta	-	960.000.000
8.	Kepentingan Nonpengendali	-	240.000.000
Jumlah		1.200.000.000	1.200.000.000

C. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

- Kenaikan nilai wajar peralatan: $560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$
- Sisa umur ekonomis: 5 tahun
- Depresiasi Tambahan: $60.000.000 \div 5 = 12.000.000$

Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025 = Rp 12.000.000

2. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Diketahui:

- Penjualan antar Perusahaan = Rp 400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan tersedia = 40%
- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak = Rp 300.000.000

A. Menghitung Laba Belum Terealisasi

- Laba antar Perusahaan:
 $25\% \times 400.000.000 = 100.000.000$
- Barang yang masih tersisa:
 $40\% \times 100.000.000 = 40.000.000$

Laba Belum Terealisasi = Rp 40.000.000

B. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

- Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Nama Akun	Debit	Kredit
Penjualan	400.000.000	-
Harga pokok penjualan	-	400.000.000

- Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Nama Akun	Debit	Kredit
Harga pokok penjualan	40.000.000	-
Persediaan	-	40.000.000

- Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Nama Akun	Debit	Kredit
Utang Antarperusahaan	120.000.000	-
Piutang Antarperusahaan	-	120.000.000

C. Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

- Persentase KNP: $100\% - 90\% = 10\%$
- Laba PT Anak: 300.000.000
- Hak KNP: $10\% \times 300.000.000 = 30.000.000$

Bagian laba yang menjadi hak KNP = Rp 30.000.000

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Data:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

A. Perhitungan Rasio

➤ Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67 \text{ kali}$$

Current Ratio = 1,67 kali

➤ Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,615 = 61,5\%$$

DER = 0,615 atau 61,5%

➤ Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\%$$

ROA = 15,48%

➤ **Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = 13\%$$

Net Profit Margin = 13%

B. Interpretasi Hasil Analisis

○ **Current Ratio = 1,67 kali**

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp1,67 untuk setiap kewajiban lancar Rp1. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

○ **Debt to Equity Ratio (DER) = 61,5%**

Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal sendiri menjamin utang sebesar Rp0,615. Karena utang ini lebih kecil daripada modal perusahaan, tingkat utang ini masih dianggap aman.

○ **Return on Assets (ROA)**

Kondisi ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 15,48% dari aset yang digunakan secara keseluruhan. Nilai ini dianggap baik karena perusahaan memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

○ **Net Profit Margin (NPM) = 13%**

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengontrol biaya dan menghasilkan keuntungan yang cukup besar, karena dari setiap 100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih 13 rupiah.

Kesimpulannya PT Sentosa menunjukkan kinerja keuangan yang efisien dan menguntungkan, karena memiliki likuiditas yang memadai, tingkat utang yang masih aman, dan profitabilitas yang cukup tinggi. Kondisi keuangan PT Sentosa dianggap baik dan sehat.